

ABSTRAK

Azhar Nur Aziz Syihabudin, 1211030039, (2025) : Penafsiran Mufasir Indonesia Terhadap Ayat-Ayat *Self Improvement* (Studi Analisis Dalam Kitab Tafsir An-Nur, Al-Misbah Dan Al-Azhar)

Self improvement atau pengembangan diri sangat penting bagi individu maupun orang lain dalam menghadapi tantangan psikologis, sosial, dan spiritual manusia modern, khususnya di tengah meningkatnya masalah kepercayaan diri dan kesehatan mental. Namun kenyataannya, kebanyakan individu masih menghadapi rintangan dalam meningkatkan kepercayaan diri juga untuk mencapai potensi penuh mereka seperti perbandingan dengan orang lain, tekanan sosial dan pengalaman buruk di masa lalu yang mengakibatkan keraguan dan kebingungan.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran mufasir Indonesia, yakni Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir An-Nur*, Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah*, dan Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar*, terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *self improvement*, serta mengungkap persamaan dan perbedaan corak penafsiran mereka.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) dan analisis komparatif (*muqaran*). Sumber primer yang digunakan adalah kitab *tafsir An-Nur*, *tafsir Al-Misbah*, dan *tafsir Al-Azhar*, sementara sumber sekunder diperoleh dari berbagai literatur misalnya buku, skripsi, jurnal maupun sumber lain yang relevan dan mampu mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui literatur dokumen dan observasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang sesuai dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat *self improvement* dapat dikaitkan dengan teori 7 Habits Stephen Covey, yaitu: QS. Ar-Ra'd [13]: 11 tentang Be proactive (berperan aktif), QS. Al-Hasyr [59]: 18 tentang Begin with the end in mind (evaluasi dan visi), QS. Al-Mu'minin [23]: 1-2 tentang Put first things first (mengutamakan prioritas), QS. Al-Mumtahanah [60]: 8 tentang Think win-win (empati), QS. Al-Hujurat [49]: 12 tentang Seek first to understand, then to be understood (tabayyun), QS. Al-Maidah [5]: 2 tentang Synergy (kerja sama), dan QS. Al-Mujadalah [58]: 11 tentang Sharpen the saw (meningkatkan iman dan ilmu). Secara umum, ketiga mufasir sepakat bahwa perbaikan diri merupakan tanggung jawab manusia sesuai sunnatullah. *Self improvement* tidak hanya berkaitan dengan dimensi spiritual, tetapi juga mencakup aspek sosial yang menuntut harmoni, kerja sama, keadilan, serta pengendalian diri dari sifat-sifat tercela.

Kata Kunci : *Self Improvement*, Tafsir An-Nur, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, 7 Habits.